

KATALOG BPS: 11011002.3521020

Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI

<https://ngawikab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NGRAMBE
2011**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NGRAMBE 2011

Katalog BPS : 1101002.3521020

No. Publikasi : 35215.1105

Ukuran Buku : B5 (17,6 cm x 25 cm)

Jumlah Halaman : iv + 16 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Gambar :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Perancang Sampul :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik-BPS Kabupaten Ngawi

Diterbitkan oleh :

BPS Kabupaten Ngawi

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ngrambe yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ngrambe.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Ngrambe 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ngrambe dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ngawi, November 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ngawi

Ibnu Cahyono, SH
NIP. 19631003 198702 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	6. Pertanian.....	7
2. Pemerintahan	2	7. Perdagangan.....	8
3. Penduduk.....	3	8. Transportasi dan Komunikasi	9
4. Pendidikan	5	9. Keuangan	10
5. Kesehatan.....	6	10. Jasa-Jasa	11
		Lampiran	12

KEADAAN GEOGRAFI

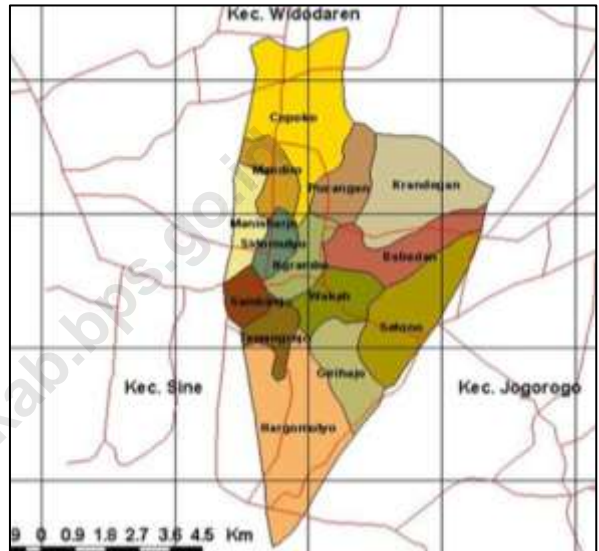
Luas wilayah Kecamatan Ngrambe adalah 57,3 km² atau sekitar 6,18 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ngawi, dimana 54 persennya wilayahnya berupa lahan sawah.

1

Kecamatan Ngrambe terletak wilayah barat daya Kabupaten Ngawi. Luas wilayah kecamatan ini adalah 57,3 km², dengan topografi wilayah yang mayoritas berbukit. Batas-batas wilayah Kecamatan Ngrambe yaitu sebelah utara dengan Kecamatan Widodaren, sebelah timur Kecamatan Jogorogo, sebelah selatan Gunung Lawu dan sebelah barat adalah Kecamatan Sine. Kecamatan Ngrambe terletak di ketinggian 138 m hingga 350 m diatas permukaan laut.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Ngrambe yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Hargomulyo dengan luas wilayah 10,6 Km² atau sekitar 18,56 persen dari luas wilayah Kecamatan Ngrambe. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Jatimulyo dengan luas wilayah 1,6 Km² atau sekitar 2,79 persen luas wilayah Kecamatan Ngrambe. Kecamatan ini terbagi ke dalam 14 desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah desa Hargomulyo, Giriharjo dan Krandegan yaitu sekitar 6 Km, sedangkan yang terdekat adalah desa Ngrambe dengan jarak 0,5 km.

Peta Kecamatan Nrambe



Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan

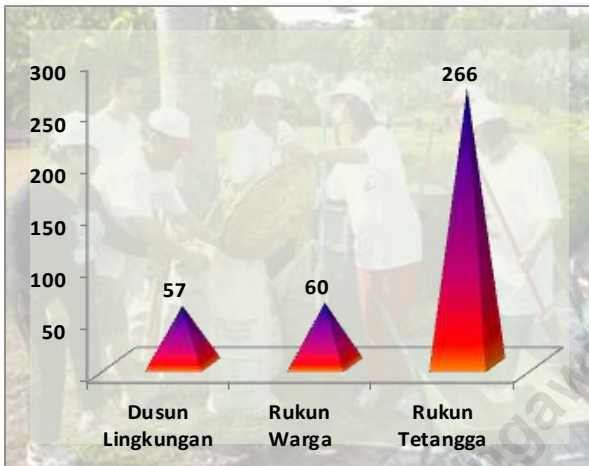
Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Jarak ke Ibu Kota	
		Kecamatan	Kabupaten
1	2	3	4
001. Hargomulyo	10,6	6,0	39,0
002. Giriharjo	2,6	6,0	39,0
003. Setono	4,8	3,0	30,0
004. Wakah	3,7	2,0	35,0
005. Tawangrejo	2,7	2,0	35,0
006. Sambirejo	1,6	4,0	36,0
007. Manisharjo	3,1	3,0	38,0
008. Sidomulyo	2,0	2,5	36,0
009. Ngrambe	3,0	0,5	33,0
010. Babadan	1,63	2,0	31,0
011. Krandegan	7,45	6,0	39,0
012. Pucangan	4,31	4,0	37,0
013. Cepoko	5,79	5,0	38,0
014. Mendiro	3,98	4,0	37,0

Sumber : Monografi Desa

PEMERINTAHAN

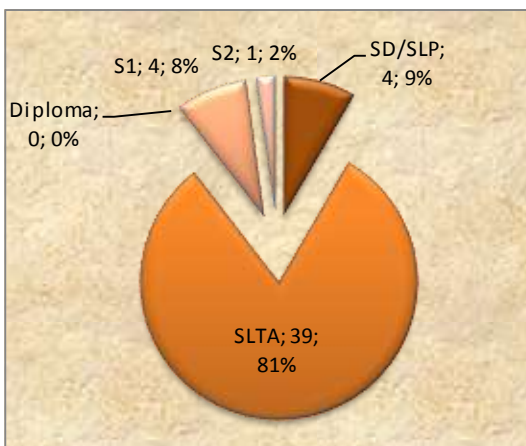
Kecamatan Ngrambe terdiri dari 14 desa/kelurahan, 57 dusun, 60 RW dan 266 RT

Statistik Pemerintahan Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Jumlah PNS di Lingkup Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan. Kecamatan Ngrambe terbagi ke dalam 14 desa, 57 dusun, 60 Rukun Warga (RW) dan 266 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah Desa Ngrambe yaitu sebanyak 29 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah desa Giriharjo, Sambirejo, dan Babadan dengan 10 RT.

Semua desa di Kecamatan Ngrambe adalah berstatus desa sehingga kepala pemerintahan desa tersebut kepala desa. Kecamatan Ngrambe merupakan kecamatan ketiga yang memiliki jumlah desa paling banyak yaitu sejumlah 13 desa.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkup Kecamatan Ngrambe yaitu 48 orang. Sekitar 81 persen dari jumlah tersebut berpendidikan SLTA, sementara mereka yang berpendidikan sarjana dan pasca sarjana berjumlah 5 orang atau sekitar 10 persen.

Desa Ngrambe merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Ngrambe dengan 4.480 jiwa dan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 749 km².

Penduduk Kecamatan Mantingan akhir tahun 2010 sebesar 42.858 yang terbagi atas laki-laki 21.317 jiwa dan perempuan 21.541 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 749 jiwa/km². Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Ngrambe sebesar 4.480 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.148 jiwa dan perempuan sebanyak 2.332 jiwa. Jika dilihat kepadatan perdesanya, maka Desa Ngrambe mempunyai tingkat kepadatannya paling tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. Tingkat kepadatannya mencapai 1.498 jiwa per km².

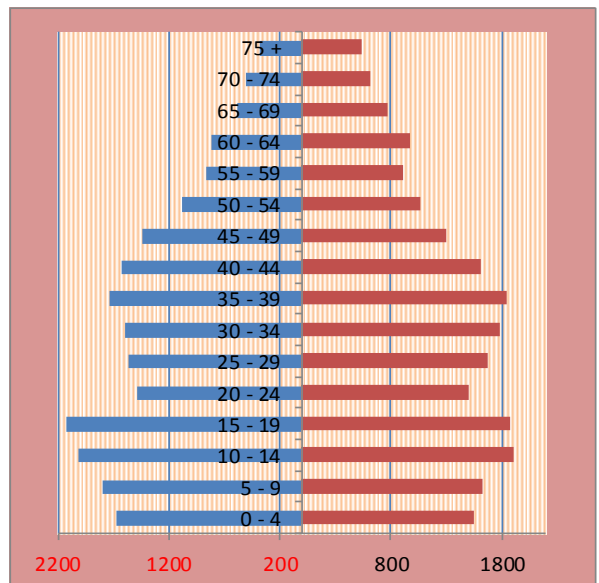
Piramida penduduk Kecamatan Ngrambe tahun 2010 menunjukkan penduduk Kecamatan Ngrambe didominasi oleh penduduk usia sekolah. Jumlah penduduk usia 40 ke atas jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk kelompok lainnya maka dari itu bentuk piramida mengerucut di atas. Struktur penduduk kecamatan Mantingan merupakan penduduk anak-anak.

Indikator Kependudukan Kecamatan Ngrambe Tahun 2010

Uraian	Jumlah
1	2
Jumlah Penduduk	42.858
Luas Wilayah (Km ²)	57,25
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	749
Sex Ratio	99
Jumlah Rumah Tangga	11.839
Rata-rata penduduk/rumah tangga	3

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

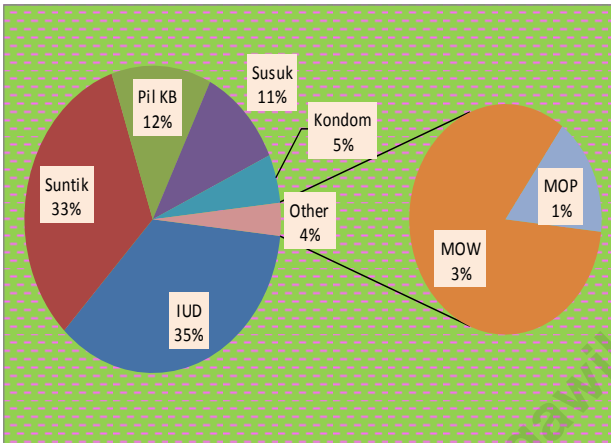
Piramida Penduduk Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011 (Data Diolah)

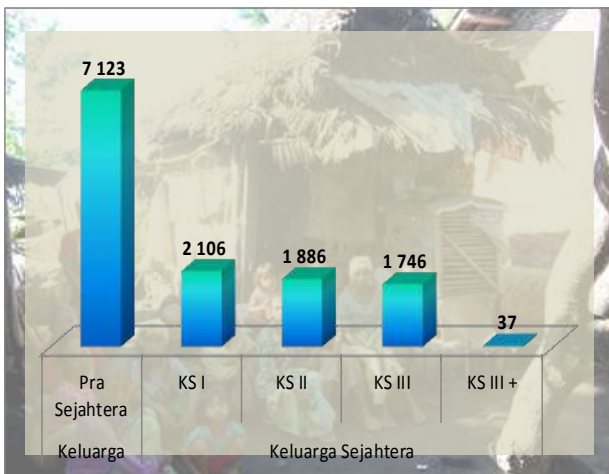
Peserta KB Kecamatan Ngrambe lebih memilih jenis IUD dan Suntik dibandingkan alat KB yang lain. Persentase kedua alat tersebut adalah 35% dan 33%.

Persentase Peserta KB Menurut Alat yang Digunakan Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Pentahapan Keluarga Sejahtera Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Program keluarga berencana (KB) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk. Dari jumlah pasangan subur yang ber-KB di Kecamatan Ngrambe yang menggunakan alat IUD sebesar 35 persen, KB suntik sebesar 33 persen, Pil KB sebesar 12 persen, susuk sebesar 11 persen, Kondom sebesar 5 persen, dan lainnya 4 persen (MOP sebesar 3 persen dan MOP sebesar 1 persen). Sehingga dapat dikatakan bahwa alat KB yang banyak digunakan di Kecamatan Ngrambe adalah IUD dan Suntik. Hal ini bisa dimaklumi, sebab saat ini hampir di setiap desa ada poskesdes, posyandu serta bidan desa, yang dapat melayani peserta KB, dengan biaya yang murah.

Jumlah keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Ngrambe adalah keluarga pra sejahtera sebesar 7.123 keluarga atau 55 persen dan keluarga sejahtera sebesar 5.775 atau 45 persen. Dari 55 persen keluarga pra sejahtera paling banyak terdapat di Desa Ngrambe dengan jumlah keluarga sebesar 900 keluarga.

Rasio murid-sekolah pada jenjang pendidikan SLP dan SLA cukup tinggi. Rata-rata 1 sekolah SLP menampung 341 lebih murid, sedangkan 1 sekolah SLA menampung 385 murid.

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Jumlah sekolah di Kecamatan Ngrambe pada tahun 2010 untuk tingkat TK ada sebanyak 31 sekolah, SD sebanyak 52 sekolah, SLTP sebanyak 8 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 5 sekolah. Rasio murid per sekolah di Kecamatan Ngrambe tahun 2010 untuk tingkat TK sebanyak 19, SD sebanyak 95, SLTP sebanyak 341 dan SLTA sebanyak 385. Rasio murid per guru di Kecamatan Ngrambe tahun 2010 untuk tingkat TK sebanyak 6, SD sebanyak 7, SLTP sebanyak 12 dan SLTA sebanyak 12.

Sekolah untuk tingkat TK, SD hampir ada di setiap desa di Kecamatan Ngrambe. Sedangkan untuk tingkat SLP ada 4 yang berstatus negeri dan 3 yang berstatus swasta. Tingkat SLTA terdapat 2 berstatus negeri dan 2 yang berstatus swasta. Di Kecamatan Ngrambe terdapat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah masing-masing sebanyak 1 sekolah.

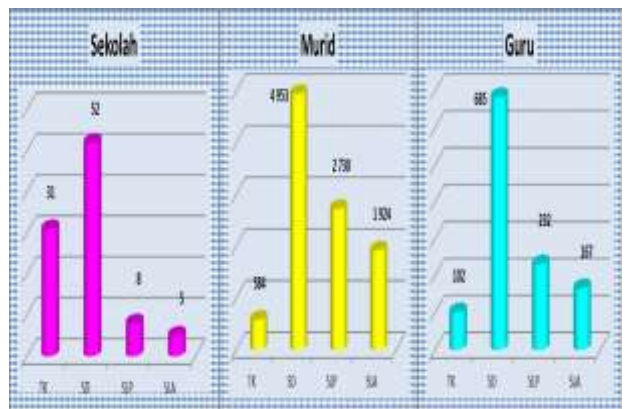
Statistik Pendidikan di Kecamatan Ngrambe Tahun 2010

Uraian	Lembaga	Murid	Guru
1	2	3	4
TK	31	584	102
SD	52	4 953	685
SLP	8	2 730	232
SLA	5	1 924	167

Uraian	Guru/Sekolah	Murid/Sekolah	Murid/Guru
1	2	3	4
TK	3	19	6
SD	13	95	7
SLP	29	341	12
SLA	33	385	12

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

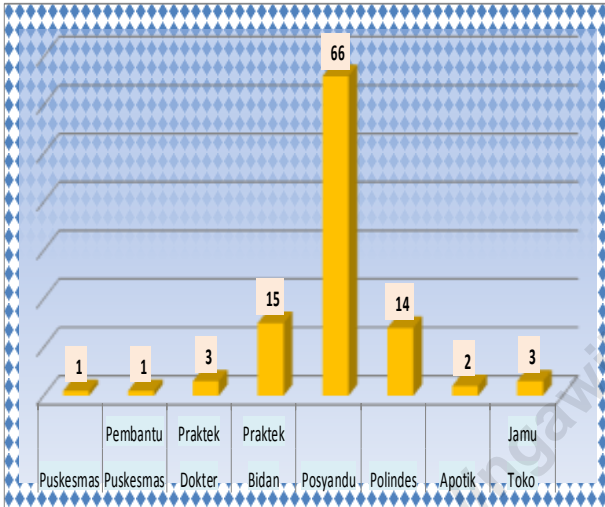
Perbandingan Guru, Murid dan Sekolah Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

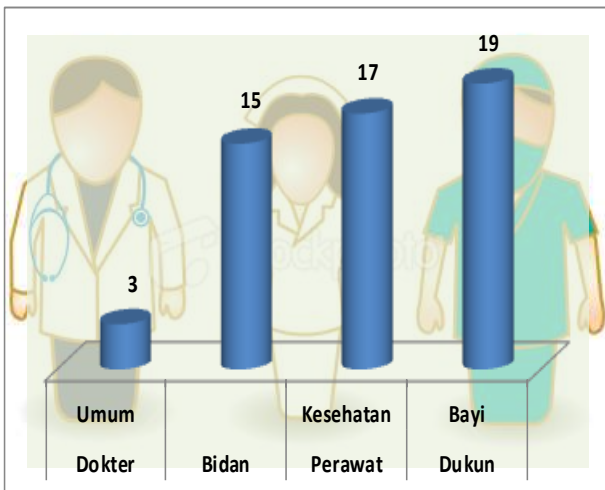
Dukun bayi nampaknya masih memiliki peran dalam kesehatan bayi di Kecamatan Ngrambe. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya tempat praktek dukun bayi di kecamatan ini.

Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Fasilitas Kesehatan merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Ngrambe yaitu Puskesmas sebanyak 1 unit, Pustu sebanyak 1 unit, tempat praktek dokter sebanyak 3, tempat praktek bidan sebanyak 15, polindes sebanyak 14 unit dan posyandu sebanyak 66, apotik sebanyak 2 dan toko jamu sebanyak 3. Desa Cepoko dan Mendiro mempunyai jumlah posyandu yang terbanyak yaitu 6 tempat. Sedangkan Desa Krandedan mempunyai posyandu yang paling sedikit dibandingkan desa lain yaitu masing-masing sebanyak 3 tempat.

Tersedianya sarana dan prasarana akan berguna jika diimbangi dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat desa. Secara keseluruhan, di Kecamatan Ngrambe terdapat petugas kesehatan yaitu 3 dokter umum, 15 bidan, 17 perawat kesehatan dan 19 dukun bayi. Meskipun sudah banyak terdapat bidan di Kecamatan Ngrambe namun dukun bayi juga masih menjadi pilihan masyarakat Ngrambe dalam menolongnya ketika proses melahirkan.

Komoditi tanaman pangan andalan Kecamatan Ngrambe antara lain ketela pohon, kacang tanah dan bawang merah.

Beberapa produk komoditi pertanian yang dihasilkan Kecamatan Ngrambe pada tahun 2010 yaitu padi sebesar 3.519.300 kuintal, Jagung sebesar 470.700 kuintal, Ubi Kayu sebesar 917.400 kuintal dan Kacang Tanah sebesar 340.400 kuintal. Hasil dari sektor pertanian tanaman pangan yang paling besar di Kecamatan Mantingan yaitu Padi. Desa Cepoko sebagai penghasil padi terbesar dengan jumlah 519.700 kuintal. Selain padi beberapa produk pertanian yang menonjol dari kecamatan ini adalah kacang tanah, ubi kayu dan bawang merah. Sedangkan desa yang paling sedikit menghasilkan padi yaitu Desa Sambirejo sebanyak 134.900 kuintal. Ketela pohon menjadi komoditi terbesar kedua yang dihasilkan Kecamatan Ngrambe. Desa yang menghasilkan ketela pohon paling besar yaitu Desa Krandegan dengan jumlah produksi padi sekitar 200.600 kuintal.

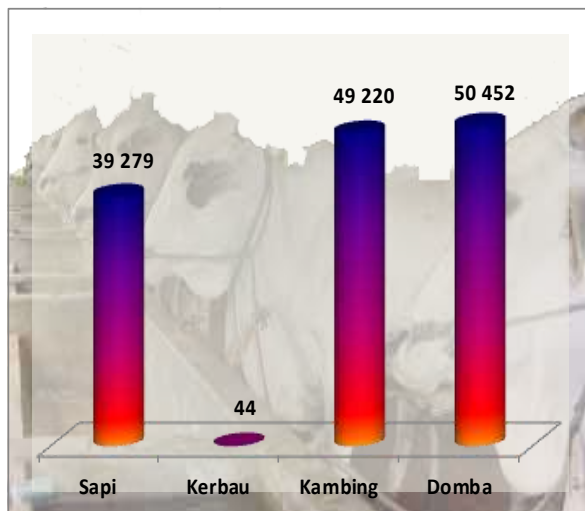
Populasi ternak di Kecamatan Ngrambe antara lain sapi, kerbau, kambing dan domba dengan jumlah masing-masing 39.279 ekor, 44 ekor, 49.220 ekor dan 50.452 ekor.

Statistik Tanaman Pangan Tahun 2010

Jenis Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
1	2	3
1. Padi	5.688,00	3.519.300,00
2. Jagung	911,00	470.700,00
3. Ketela Pohon	375,00	917.400,00
4. Ketela Rambat	209,00	340.400,00
5. Kacang Tanah	1.087,00	176.800,00
Jumlah	8.272,00	5.424.603,00

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Statistik Peternakan Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

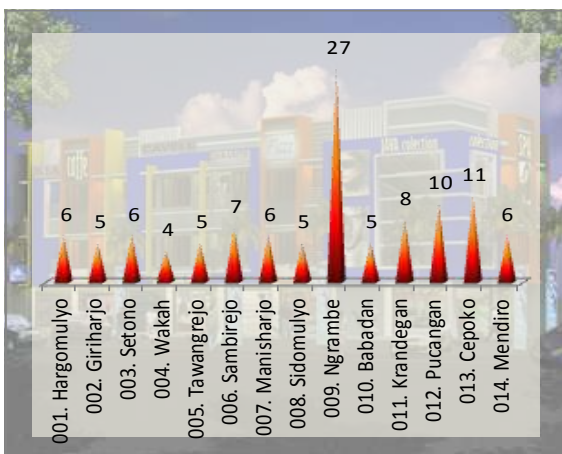
Desa Ngrambe menjadi sentra perdagangan di Kecamatan Ngrambe, hal ini terlihat sarana perdagangan dan usaha perdagangan makanan dan minuman yang banyak terdapat di desa tersebut.

Sarana Perdagangan di Kecamatan Ngrambe Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Pasar			Dealer	
	Permanen/ Semi Permanen	Tidak Permanen	Toko Besar/ Swalayan	Sepeda Motor Mobil	Toko/ Kios
1	2	3	4	5	6
001. Hargomulyo	-	-	-	-	6
002. Giriharjo	-	-	-	-	5
003. Setono	-	1	-	-	5
004. Wakah	-	-	-	-	4
005. Tawangrejo	-	-	-	-	5
006. Sambirejo	-	-	-	-	7
007. Manisharjo	-	-	-	-	6
008. Sidomulyo	-	-	-	-	5
009. Ngrambe	1	-	5	1	20
010. Babadan	-	-	-	-	5
011. Krandegan	1	-	-	-	7
012. Pucangan	-	-	-	-	10
013. Cepoko	-	-	-	-	11
014. Mendiro	-	-	-	-	6
Jumlah	2	1	5	1	102

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Sarana Perdagangan Kecamatan Ngrambe Per Desa Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor. Wilayah Kecamatan Ngrambe mempunyai 2 pasar permanen, 1 pasar tidak permanen, 5 toko besar, 1 dealer sepeda motor dan 102 toko/kios yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Ngrambe.

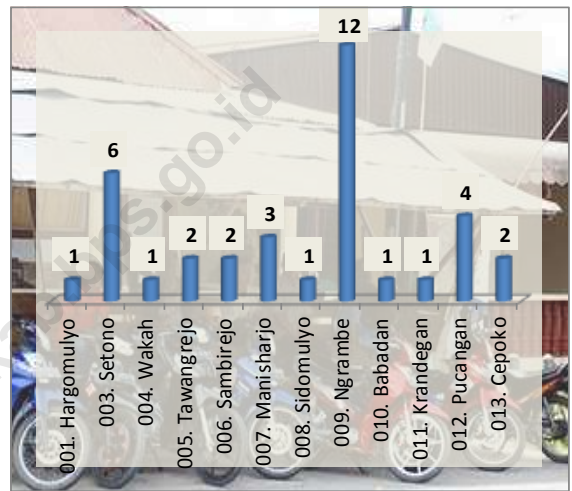
Dilihat dari keseluruhan sarana perdagangan di Kecamatan Ngrambe maka desa Ngrambe merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan paling banyak sebesar 27 unit yang terdiri dari 1 pasar permanen, 5 toko besar/swalayan, 1 dealer sepeda motor dan 20 toko/kios. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Ngrambe selain sebagai ibukota kecamatan, juga maka pusat perdagangan.

Jumlah pengusaha transportasi Kecamatan Ngrambe paling banyak terdapat di Desa Ngrambe yaitu jenis transportasi angkutan penumpang ojek.

Alat transportasi sangat membantu kelancaran jalannya ekonomi di suatu daerah. Majunya sektor transportasi akan mendukung banyak sektor lainnya misalnya sektor perdagangan. Jumlah pengusaha transportasi di Kecamatan Ngrambe hanya terdapat 2 pengusaha angkutan penumpang yaitu pengusaha ojek dan station. Desa Giriharjo dan Mendiro tidak terdapat pengusaha transportasi sama sekali. Total angkutan penumpang berupa station dan ojek se kecamatan Ngrambe yaitu 36 pengusaha. Desa Ngrambe paling banyak memiliki pengusaha transportasi sebesar 12 pengusaha.

Sarana komunikasi menjadi sangat penting di era sekarang ini. Kebutuhan manusia untuk saling berhubungan satu sama lainnya terus meningkat. Namun berdasarkan data yang terkumpul sarana komunikasi di kecamatan Ngrambe hanya lewat kegiatan surat menyurat yaitu terlihat dengan keberadaan kantor pos yang terletak di Desa Ngrambe. Data konter pengisian pulsa HP belum dapat dihimpun.

Jumlah Pengusaha Transportasi di Kecamatan Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Sarana Komunikasi Umum di Kecamatan Ngrambe Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu	Warung		Telepon Umum	Konter HP/ Tempat Pengisian Pulsa
		Internet (Warnet)	Wartel/ Warpostel		
1	2	3	4	5	6
001. Hargomulyo	-	-	-	-	-
002. Giriharjo	-	-	-	-	-
003. Setono	-	-	-	-	-
004. Wakah	-	-	-	-	-
005. Tawangrejo	-	-	-	-	-
006. Sambirejo	-	-	-	-	-
007. Manisharjo	-	-	-	-	-
008. Sidomulyo	-	-	-	-	-
009. Ngrambe	1	-	-	-	-
010. Babadan	-	-	-	-	-
011. Krandegan	-	-	-	-	-
012. Pucangan	-	-	-	-	-
013. Cepoko	-	-	-	-	-
014. Mendiro	-	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-	-

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

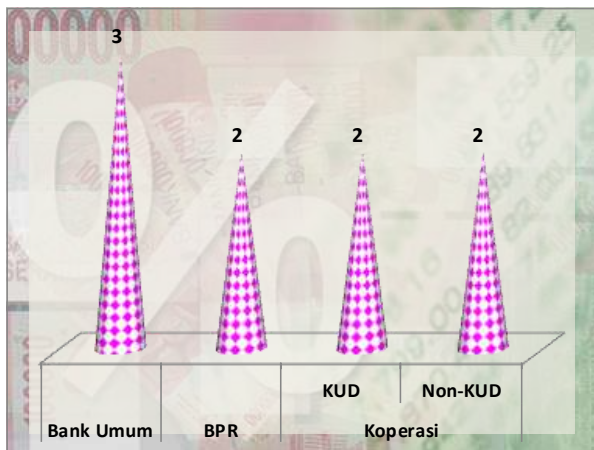
Jika dilihat dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 19.617.687,- atau 3,83 persen. Tahun 2010 Kecamatan Ngrambe juga dapat menekan jumlah penunggak PBB sebanyak 158 wajib pajak.

Wajib pajak dan Penerimaan di Kecamatan Ngrambe Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Wajib Pajak	Target (Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Rupiah)	Persentase Penerimaan
1	2	3	4	5
001. Hargomulyo	4 153	34 850 161	34 850 161	100
002. Giriharjo	2 219	21 713 370	21 713 370	100
003. Setono	2 293	32 082 216	32 082 216	100
004. Wakah	2 969	52 389 795	52 389 795	100
005. Tawangrejo	1 598	28 911 146	28 911 146	100
006. Sambirejo	870	22 022 268	22 022 268	100
007. Manisharjo	2 210	47 254 969	47 254 969	100
008. Sidomulyo	1 553	32 299 286	32 299 286	100
009. Ngrambe	2 652	64 997 644	64 997 644	100
010. Babadan	1 158	17 868 388	17 868 388	100
011. Krandegan	1 246	17 859 258	17 859 258	100
012. Pucangan	2 498	49 364 362	49 364 362	100
013. Cepoko	4 140	63 269 872	63 269 872	100
014. Mendiwo	2 629	46 141 889	46 141 889	100
Jumlah	32 188	531 024 624	531 024 624	100

Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Lembaga Keuangan di Kec. Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Pemerintahan desa memiliki sumber dana penerimaan antara lain dari pajak bumi bangunan (PBB). Jumlah wajib pajak PBB secara keseluruhan di Kecamatan Ngrambe adalah 32.188 wajib pajak, yang terbanyak ada di Desa Hargomulyo yaitu sebesar 4.153 wajib pajak, dan yang terendah ada di Desa Sambirejo sebesar 870 wajib pajak. Dari sisi penerimaan, Desa Ngrambe mempunyai jumlah penerimaan terbesar yaitu Rp. 64.997.644,- sedang yang terkecil yaitu Desa krandegan sebesar Rp. 17.859.362,-. Meskipun Desa Sambirejo memiliki wajib pajak paling sedikit namun dari sisi penerimaannya Desa Sambirejo masih lebih besar dengan Desa Krandegan yang memiliki wajib pajak lebih banyak.

Perekonomian juga didukung dengan adanya lembaga keuangan di daerah tersebut, jumlah bank di Kecamatan Ngrambe yaitu sebanyak 5 unit yang terdiri 3 bank umum dan 2 BPR. Sedangkan jumlah koperasi di Kecamatan Ngrambe sebanyak 4 koperasi dengan rincian terdapat 2 KUD dan 2 Non- KUD.

Usaha jasa perseorangan di Kecamatan Ngrambe lebih banyak dibanding usaha jasa hiburan dan usaha jasa perusahaan karena usaha jasa perseorangan tidak membutuhkan keahlian yang khusus.

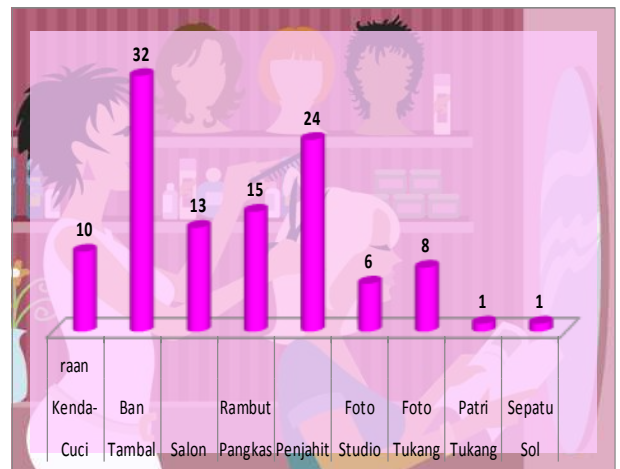
Usaha jasa perseorangan khususnya servis dan reparasi bengkel di Kecamatan Ngrambe berjumlah 176 usaha. Usaha jasa servis paling banyak yaitu servis barang elektronik sebanyak 18 usaha sedangkan usaha jasa reparasi/bengkel paling banyak reparasi sepeda motor sebanyak 25 usaha. Usaha servis dan reparasi/bengkel paling banyak terdapat di Desa Ngrambe yaitu sebanyak 23 usaha dan paling sedikit terdapat di Desa Mendiro dan Giriharjo hanya terdapat 1 usaha.

Usaha jasa perseorangan lainnya terdiri atas cuci kendaraan, tambal ban, salon, pangkas rambut, penjahit, studio foto, tukang foto, tukang patri dan sol sepatu. Usaha jasa paling banyak yaitu tambal ban dengan jumlah 32 usaha sedangkan paling sedikit yaitu tukang patri dan sol sepatu sebanyak 1 usaha. Total usaha jasa perseorangan lainnya sebesar 110 usaha. Desa Ngrambe memiliki usaha jasa perseorangan lainnya paling banyak sebesar 27 usaha.

Usaha Jasa Perseorangan Servis dan Bengkel di Kec. Ngrambe Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Reparasi/Bengkel				Servis		
	Mobil	Sepeda Motor	Las/Cat	Sepeda	Barang Elektronik	Jam/kaca-mata	Radi-ator
1	2	3	4	5	6	7	8
001. Hargomulyo	-	1	-	-	1	-	-
002. Giriharjo	-	-	-	-	1	-	-
003. Setono	2	4	-	-	2	-	-
004. Wakah	-	1	-	-	1	-	-
005. Tawangrejo	-	2	-	-	1	-	-
006. Sambirejo	-	2	-	-	1	-	-
007. Manisharjo	2	1	-	-	1	-	-
008. Sidomulyo	-	1	-	-	1	-	-
009. Ngrambe	4	8	4	2	3	1	1
010. Babadan	-	1	-	1	1	-	-
011. Krandegan	-	1	-	-	1	-	-
012. Pucangan	2	2	1	-	2	-	-
013. Cepoko	1	1	1	1	1	-	-
014. Mendiro	-	-	-	-	1	-	-
Jumlah	11	25	6	4	18	1	1

Usaha Jasa Perseorangan di Kec. Ngrambe Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

LAMPIRAN

<https://ngawikab.bps.go.id>

Lampiran 1
Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	2	3	4
001. Hargomulyo	7	6	26
002. Giriharjo	5	5	10
003. Setono	6	6	18
004. Wakah	5	5	27
005. Tawangrejo	3	3	18
006. Sambirejo	2	2	10
007. Manisharjo	5	5	21
008. Sidomulyo	3	4	19
009. Ngrambe	3	6	29
010. Babadan	2	2	10
011. Krandegan	2	2	14
012. Pucangan	3	3	20
013. Cepoko	5	5	26
014. Mendiro	6	6	18
Jumlah	57	60	266
2009	57	60	266
2008	57	60	266
2007	57	60	266

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Lampiran 2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	2	3	4
001. Hargomulyo	10,63	3 968	373,28
002. Giriharjo	2,63	2 193	833,84
003. Setono	4,76	2 817	591,81
004. Wakah	3,71	4 128	1 112,67
005. Tawangrejo	2,67	2 199	823,60
006. Sambirejo	1,60	1 255	784,38
007. Manisharjo	3,12	2 915	934,29
008. Sidomulyo	1,98	2 142	1 081,82
009. Ngrambe	2,99	4 480	1 498,33
010. Babadan	1,63	1 333	817,79
011. Krandegan	7,45	2 281	306,17
012. Pucangan	4,31	3 976	922,51
013. Cepoko	5,79	5 773	997,06
014. Mendiro	3,98	3 398	853,77
Jumlah	57,25	42 858	748,61
2009	57,25	42 575	743,67
2008	57,25	44 521	777,66
2007	57,25	44 401	775,56

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

Lampiran 3
Prevalensi Keluarga Berencana Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III +	Jumlah Keluarga
1	2				6	7
001. Hargomulyo	397	94	105	213	2	811
002. Giriharjo	281	273	9	139	6	708
003. Setono	319	197	89	276	2	883
004. Wakah	774	27	367	73	2	1.243
005. Tawangrejo	357	45	218	84	7	711
006. Sambirejo	208	10	196	17	-	431
007. Manisharjo	554	77	192	67	-	890
008. Sidomulyo	392	226	36	88	-	742
009. Ngrambe	900	96	60	241	15	1.312
010. Babadan	262	121	74	62	-	519
011. Krandegan	521	22	238	41	-	822
012. Pucangan	717	246	97	34	-	1.094
013. Cepoko	622	520	127	353	3	1.625
014. Mendiro	819	152	78	58	-	1.107
Jumlah	7 123	2 106	1 886	1 746	37	12 898

Sumber: Kecamatan Ngrambe Dalam Angka 2011

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGAWI

Jl. Basuki Rahmad 1, Ngawi 63218

Telp./Fax. (0351) 749177

E-mail: bps3521@mailhost.bps.go.id